

**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN)  
KOTO NAN GADANG KOTA PAYAKUMBUH**

**TESIS**



Oleh

**S A R M E D I**

NIM : 51363

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
Mendapatkan gelar Megister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ADININISTRASI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## ***ABSTRACT***

**Sarmedi,2013. The Implementation of Academic Supervision by the Headmaster of Islamic Junior High School (MTsN) Koto Nan Gadang, Payakumbuh. Thesis. Postgraduate Program of Padang University**

The problems of this research were the headmaster has implemented academic supervision. Nevertheless academic supervision has not been done as it should be, where academic supervision not well planned, less continue the implementation of academic supervision, the lack of guidance in academic supervision by the principal to the vice-principal, academic supervision is often delegated to the vice principal of inaction continued implementation of academic supervision

This study aims to disclose: 1) The implementation of academic supervision of the teacher. 2) The factors the background of headmaster use different approaches in implementing the academic supervision of the teacher, and 3) The impact of the implementation of headmaster academic supervision of the teacher. This research is a qualitative research study informants headmaster and vice principals, teachers, and administrators. Data were collected through observation, interviews and documentary study

The results of this study indicate that: 1) Headmaster has implemented academic supervision of the teacher to arrange a time supervision, visits to the classroom teacher and has provided a variety of academic supervision materials, 2) Headmaster approach in implementing academic supervision of the teacher is to a) approach directed , b) a collaborative approach, and c) informational approach, and 3) The implementation of academic supervision by the principal to the teachers to the increasing impact of teacher competence that personal competence, professional. Besides, academic supervision was carried out by the head of MTsN Koto Nan Gadang Payakumbuh lead to the increasing performance and discipline of teachers in carrying out their duties and responsibilities.

## ***ABSTRAK***

**Sarmedi, 2013. Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Terhadap Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Permasalahan dalam penelitiin ini adalah kepala sekolah telah melaksanakan supervisi akademik. Meskipun deinikian supervisi akademik belum terlaksana sebagaimana mestinya, di mana supervisi akademik belum terencana dengan baik, kurang terlaksananya supervisi akademik secara kontinu, belum adanya pembinaan supervisi akademik secara intensif oleh kepala sekolah kepada wakil kepala sekolah, supervisi akademik sering dilimpahkan kepada wakil kepala sekolah tidak adanya tindak lanjut dan pelaksanaan supervisi akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan; 1) Pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru, 2) Faktor-faktor yang melatar belakangi kepala sekolah menggunakan berbagai pendekatan dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru, dan 3) Dampak pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap guru.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan informan penelitian kepala dan wakil kepala sekolah, guru dan tata usaha. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Kepala sekolah telah melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan mengatur waktu pelaksanaan supervisi, melakukan kunjungan kelas terhadap guru dan telah memberikan berbagai materi supervisi akademik, 2) pendekatan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru adalah; a) pendekatan direktif, b) pendekatan kolaboratif, dan c) pendekatan informational, dan 3) pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap guru berdampak kepada semakin meningkatnya kompetensi guru yaitu kompetensi personal, profesional, paedagogiek dan kompetensi sosial. Selain itu, supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh berakibat kepada semakin meningkatnya kinerja dan kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

PERSETUJUAN KOINISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Prof. Dr. Hj. Arni Muhammad</u> (Anggota)	_____
4.	<u>Dr. Nasrullah Aziz</u> (Anggota)	_____
5.	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Nama : *Sarmedi*

NIM. : 51363

Tanggal Ujian : 7-1-2013

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis saya, tesis dengan judul Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah terhadap Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2013  
Saya Yang menyatakan

**SARMEDI**  
NIM. 51363

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur bagi Allah yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dengan limpahan taufik dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan penelitian dan tesis ini. Kemudian salawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil'alainin.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Yahya, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. Ed.D. selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh tanggungjawab sampai akhirnya tesis ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Arni Muhammad, Bapak Dr. Nasrullah Aziz, dan Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd. sebagai penguji pada ujian akhir tesis yang telah memberikan masukan yang bersifat konstruktif untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta staf, karyawan/ti perpustakaan dan tata usaha yang telah membantu kelancaran administrasi penulisan tesis ini.

4. Kepala MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh yang telah memberikan kesempatan, izin dan kesediaan mengisi kuisioner kepada penulis untuk mengumpulkan data sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan lancar.
5. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang khususnya mahasiswa yang seangkatan yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penelitian ini.

Teristimewa ucapan terima kasih diberikan kepada isteri dan anak-anak tercinta, keluarga dan karib kerabat, serta mertua yang telah memberikan bantuan moril berupa doa dan restu serta dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan dan penelitian ini.

Akhirnya, penulis memohon kepada Allah SWT semoga bantuan yang diberikan akan dijadikan sebagai amal ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda. dan peneliti memohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kekuatan dan memberkati semua amal baik yang telah diperbuat. Amin ya Rabbal'alam.

Padang, Januari 2013  
Saya Yang menyatakan

**SARMEDI**  
NIM. 51363

## DAFTAR ISI

ABSTRACT .....	ii
ABSTRAK .....	iii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	iv
PERSETUJUAN KOMISI .....	v
SURAT PERNYATAAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II. KAJIAN TEORITIS

A. Supervisi .....	9
B. Tugas-tugas Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik .....	28



### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian.....	35
B. Metode Penelitian .....	35
C. Informan Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Teknik Analisa Data .....	41
F. Triangulasi .....	44

### **BAB IV. TEMUAN PENELITIAN**

A. Temuan Umum .....	51
1. Sejarah Berdirinya MTsN Koto Nan Gadang Payakumbuh .....	51
2. Visi dan Inisi MTsN Koto Nan Gadang Payakumbuh .....	53
3. Keadaan Guru, Tenaga Adinistrasi dan Siswa .....	53
4. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	55
B. Temuan Khusus .....	56
1. Pelaksanaan Supervisi Akademik Terhadap Guru MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh .....	56
2. Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Kepala Sekolah Menggunakan Berbagai Pendekatan dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Terhadap Guru MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh .....	70

3. Dampak Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Guru MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh.....	81
C. Tema Budaya .....	88
D. Pembahasan.....	88
1. Pelaksanaan Supervisi Akademik .....	88
2. Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Pelaksanaan Akademik.....	90
3. Dampak Pelaksanaan Supervisi Akademik .....	91
<b>BAR V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN-SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	93
B. Implikasi .....	94
C. Saran-saran .....	95
KEPUSTAKAAN .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	1: Teknik Analisis Data .....	43
--------	-------------------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	:	Perkembangan Siswa MTsN Koto Nan Gadang Payakumbuh.....	55
Tabel 2	:	Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Koto Nan Gadang Payakumbuh.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 : Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	101
Lampiran	2 : Daftar Pertanyaan Wawancara.....	102
Lampiran	3 : Catatan Lapangan.....	105
Lampiran	4 : Rekomendasi Penelitian.....	113
Lampiran	4 : BioData.....	116
Lampiran	5 : Foto-foto Pelaksanaan Penelitian.....	117

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu usaha dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran di sekolah ditetapkan berdasarkan jenjang pendidikan yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Secara keseluruhan jalur pendidikan di Indonesia mengacu pada tujuan pendidikan nasional seperti yang terdapat dalam pasal 3 Bab II Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Diknas, 2003:7).

Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang terdapat di dalam undang-undang di atas tidak terlepas dari kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini disebabkan kepala sekolah merupakan orang yang menggerakkan dan mempengaruhi seluruh personil yang ada dalam organisasi atau lembaga untuk bekerja sesuai dengan tugas yang telah ditentukan, sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tanpa adanya pemimpin, maka program yang telah ditetapkan oleh sebuah lembaga tidak akan berjalan dengan baik.

Pemimpin di lembaga pendidikan disebut dengan kepala sekolah, yang merupakan pemimpin pendidikan yang menempati posisi terdepan dan strategis dalam mengatur jalannya proses pembelajaran, administrasi dan hubungan antara sumber daya manusia, baik antara sesama guru, staf (karyawan) dan masyarakat lingkungannya serta antara sekolah dengan wali murid. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Amentembun (1982:1) bahwa kepala sekolah menempati posisi terdepan dalam arena belajar mengajar dan secara fungsional ia adalah puncak tanggung jawab atas proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan demikian, kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Menurut Wijaya dan A. Tabrani Rusyan (2004:54), dalam pencapaian tujuan pendidikan, kepala sekolah berperan sebagai supervisor, administrator, fasilitator, dan sebagai motivator. Oleh sebab itu, ia harus bisa menempati posisinya dengan baik dan benar dalam rangka mencapai efektifnya pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu atau profesi para guru dalam proses pembelajaran.

Sebagai seorang pemimpin lembaga pendidikan, tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah sangatlah berat. Depag RI (2007:51) mengemukakan bahwa terdapat berbagai kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah, di antaranya:

1. Kemampuan mengorganisasi dan membantu staf dalam merumuskan perbaikan pengajaran di sekolah dalam bentuk program yang lengkap.
2. Kemampuan untuk membangkitkan rasa percaya diri guru-guru dan anggota stafnya.
3. Kemampuan untuk membina dan memupuk kerjasama dalam memajukan dan melaksanakan program-program supervisi.
4. Kemampuan untuk mendorong dan membimbing guru serta anggota staf lainnya agar mereka dengan penuh kerelaan dan tanggung jawab berpartisipasi secara aktif pada setiap usaha sekolah untuk mencapai tujuan.

Dalam kedudukannya sebagai pemimpin, kepala sekolah harus membantu guru dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki, sehingga kelancaran pelaksanaan pendidikan antara sekolah, guru dan staf lainnya harus ada kerjasama yang baik, sehingga terciptanya suasana yang harmonis dalam suatu lembaga pendidikan. Dengan demikian, kepala sekolah harus menunjukkan suatu peranan yang amat penting di dalam pembinaan peningkatan kualitas dan mengembangkan sumber daya guru dan staf sekolah.

Di samping itu, kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya harus mengetahui bahwa sesungguhnya dalam memimpin sekolah tidak hanya mencakup kepemimpinan kepala sekolah saja yang semestinya diperhatikan, akan tetapi juga mencakup perbaikan situasi belajar mengajar



dalam arti yang seluas – luasnya. Piet A. Sahertian (2000:26-27) mengemukakan bahwa sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah tidak hanya memikirkan bagaimana memimpin sekolah sebagaimana mestinya. Lebih dari itu, kepala sekolah juga harus mengupayakan agar perbaikan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru.

Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah perlu melaksanakan supervisi akademik terhadap guru, yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran. Supervisi akademik oleh kepala sekolah sangat penting artinya bagi kelancaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Azhari (2004:3) di antara hal-hal yang perlu disupervisi oleh kepala sekolah terhadap guru di antaranya:

1. Memberikan saran-saran perbaikan untuk masalah yang ditemukan oleh guru
2. Melaporkan temuan/penyimpangan untuk diselesaikan sebagaimana mestinya.
3. Mengadakan konferensi kasus
4. Melaporkan hasil supervisi secara tertulis kepada pengawas dan kepada petugas pembinaan pendidikan.

Agar supervisi terhadap guru dapat dilaksanakan kepala sekolah dengan optimal, maka hal ini sangat tergantung kepada berbagai pendekatan yang digunakan kepala sekolah. Hal ini sesuai pendapat Harahap (1995:109) bahwa efektifitas pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah

terhadap guru sangat tergantung kepada pendekatan yang digunakan kepala sekolah. Pendekatan tersebut dapat berbentuk pendekatan emosional, pendekatan individual, pendekatan kelompok, pendekatan paedagogies dan psikologis, pendekatan pemberian nasehat, dan pendekatan lainnya.

Sehubungan dengan hal itu, pendekatan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan supervisi. Arifin (2009:91) menjelaskan bahwa tercapainya tujuan pendidikan sangat tergantung kepada supervisi oleh kepala sekolah. Agar tujuan supervisi dapat dicapai dengan baik, maka kepala sekolah perlu menggunakan berbagai pendekatan dalam supervisi

Berdasarkan *grand tour* yang dilakukan di MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh pada bulan Januari dan Februari 2011 diperoleh data sementara bahwa kepala sekolah telah melaksanakan supervisi akademik untuk meningkatkan dan memperbaiki tugas dan tanggung jawab guru. Supervisi akademik tersebut dilaksanakan baik ketika guru melaksanakan proses pembelajaran di kelas maupun di luar proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, supervisi akademik dilaksanakan untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan guru dalam bidang profesional, paedagogiek. Sedangkan di luar pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kompetensi guru bidang personal dan sosial. Dalam melaksanakan supervisi, baik ketika terlaksananya proses pembelajaran (di dalam kelas) maupun di luar pembelajaran kepala sekolah menggunakan

berbagai pendekatan sehingga tujuan supervisi dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Fenomena yang ditemui dalam pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh adalah; (1) belum terencanaanya pelaksanaan supervisi akademik dengan baik, (2) kurang terlaksananya supervisi akademik secara kontinu, (3) belum adanya pembinaan supervisi akademik secara intensif oleh kepala sekolah kepada wakil kepala sekolah, (4) supervisi akademik sering dilimpahkan kepada wakil kepala sekolah sehingga kepala sekolah kurang mengetahui kondisi guru yang sebenarnya ketika melaksanakan proses pembelajaran, (5) kurangnya motivasi dan guru untuk mengembangkan diri setelah menclapaskan pembinaan dan kepala sekolah, dan (6) tidak adanya tindak lanjut dan pelaksanaan supervisi akademik yang sudah dilakukan.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam tentang pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap guru di MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh.

## **B. Fokus Penelitian**

Bertitik tolak dan gejala umum yang ditemui, maka yang menjadi fokus penelitian yang ingin dikaji secara mendalam adalah pelaksanaan

supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap guru di MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh.

### **C. Perumusan Masalah**

Masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap guru MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh?
2. Apa saja faktor-faktor yang melatar belakangi kepala sekolah menggunakan pendekatan untuk melaksanakan supervisi akademik terhadap guru MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh?
3. Bagaimana dampak dan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap guru di MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang hendak dijawab, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

- a. Pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh
- b. Faktor-faktor yang melatar belakangi kepala sekolah menggunakan berbagai pendekatan dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh

- c. Dampak pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap guru MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

- a. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi penulis dalam mengembangkan wawasan dan menemui hal-hal baru nantinya setelah dilaksanakan penelitian berkenaan dengan pendekatan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh.
- b. Secara praktis, diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai:
  - 1) Acuan bagi kepala MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh untuk lebih meningkatkan pelaksanaan supervisi terhadap guru.
  - 2) Acuan bagi pengawas PAI di lingkungan Kementerian Agama Kota Payakumbuh dalam meningkatkan pelaksanaan supervisi di MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh
  - 3) Masukan bagi guru-guru MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya
  - 4) Motivasi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan tentang hal-hal yang ada kaitannya dengan kepeimpinan dan supervisi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian pada bab sebelumnya dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh telah melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan mengatur waktu pelaksanaan supervisi, melakukan kunjungan kelas terhadap guru dan telah memberikan berbagai materi terhadap guru ketika melaksanakan supervisi akademik di antaranya; a) semangat dan kegigihan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, b) tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses pendidikan, c) cara dan strategi guru dalam membimbing pengalaman belajar murid, d) Penyelesaian segala permasalahan yang berkenaan dengan pendidikan dan pengajaran, e) penilaian terhadap kemajuan mm-id dan hasil pekerjaan guru itu sendiri, f) fasilitas penilaian secara terus menerus, g) analisis situasi belajar, h) pengetahuan/skill kepada setiap anggota, i) peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, j) penggunaan alat pelajaran modem, metode dan sumber pengalaman belajar

2. Dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh, kepala sekolah telah menggunakan berbagai pendekatan di antaranya; a) pendekatan direktif, b) pendekatan kolaboratif, c) pendekatan non direktif, dan d) pendekatan informational.

Kepala MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh menggunakan berbagai pendekatan di atas sesuai dengan pertimbangan dan karakteristik masing-masing guru sehingga dengan pertimbangan dan karakteristik tersebut supervisi akademik dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

3. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh berdampak kepada semakin meningkatnya kompetensi guru yaitu kompetensi personal, profesional, paedagogiek dan kompetensi sosial. Selain itu, supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh berakibat kepada semakin meningkatnya kinerja dan kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini menemukan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh perlu dilakukan secara optimal pada masa yang akan datang, karena dengan supervisi akademik maka guru MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Apabila

kepala sekolah mengabaikan pelaksanaan supervisi akademik, maka hal ini dapat menyebabkan rendahnya mutu lulusan MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh sebagai konsekuensi dan kurang profesionalnya guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan dampak yang baik terhadap profesionalitas guru MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh.

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan temuan penelitian di atas, diharapkan kepada:

1. Kepala MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh untuk selalu melaksanakan supervisi akademik secara maksimal, sehingga mutu lulusan MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh dapat lebih baik pada masa yang akan datang.
2. Guru MTsN Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dengan mewujudkan berbagai kompetensi dan menunjukkan kinerja yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.
3. Peneliti selanjutnya, agar lebih mendalami kajian supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sehingga hal itu dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Nasih Ulwan. 2003. *Pendekatan dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanasius
- Ambo Andre Abdullah. 1995. *Bimbingan Terhadap Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Abu Ahmadi. 1996. *Pendekatan dalam Proses Kependidikan*. Jakarta Gramedia
- Abmad Azhari. 2004. *Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah*. Jakarta: Aneka Ilmu
- Ahmad D. Marimba. 2008. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Bulan Bintang
- Arifin. HM. 2009. *Hubungan Timbal Balik Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang
- Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Azhari. (2004), *Kepala Sekolah dan Peningkatan Mutu Sekolah*. Jakarta: Bulan Bintang
- Bafadal, Ibrahim. 1995. *Perencanaan Pengajaran Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Balai Pustaka
- Baharuddin, Harahap. 1995. *Adinistrasi Sekolah*. Jakarta: Gramedia
- Caries, Sutanto. 1991. *Konsep Pembelajaran Kuantitatif*, Semarang : Toha Putra
- Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, 2004, *Optimalisasi Proses Pembelajaran*, Jakarta: Bulan Bintang
- Daryanto. 1998. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Gramedia
- Dawam, Rahardjo. 2001. *Manajemen Sekolah*. Jakarta: Gramedia